

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada Pembelajaran Fiqih dalam menumbuhkan kreativitas belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang terdiri dari beberapa tahapan yakni: *Lead-in*; Guru bertanya/menggali pengalaman peserta didik yang berhubungan dengan materi. Kemudian, *Recontruction*; Guru menerangkan materi/memfasilitasi peserta didik untuk menginterpretasikan pengalaman belajar dengan pengalaman yang dimiliki. Selanjutnya, *Production*; Peserta didik mampu mengaplikasikan materi dengan masalah yang *real* yang diberikan oleh guru. Hasil Implementasi Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada pembelajaran Fiqih dalam menumbuhkan kreativitas belajar peserta didik, yaitu: Peserta didik lebih aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, memudahkan peserta didik dalam memahami dan memecahkan masalah berdasarkan konsep yang telah dipahami.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada pembelajaran Fiqih dalam menumbuhkan kreativitas belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun pelajaran 2017/2018.
 - a. Faktor pendukung: 1) Sarana dan prasarana dari madrasah yang memadai, yaitu kelas yang nyaman, adanya kipas angin, fasilitas LCD/proyektor, adanya musholla yang dimiliki madrasah untuk pelaksanaan praktik. 2) Kemampuan guru dalam berinteraksi kepada peserta didik, kemampuan pedagogis (pengetahuan) serta metodologis (cara) dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. 3) Tersedianya buku paket/penunjang yang dapat digunakan peserta didik untuk mencari referensi atau sumber belajar.
 - b. Faktor penghambat: 1) Faktor internal peserta didik, yaitu dilihat dari kemampuan dan karakter peserta didik yang berbeda dalam menerima materi pelajaran. 2) Karena menggunakan metode diskusi biasanya suatu kelompok mengandalkan siswa yang pintar.

B. Saran

Setelah penulis membahas secara teoritis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai Implementasi Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun pelajaran 2017/2018 :

1. Kepada pihak guru pengampu mata pelajaran Fiqih diharapkan mampu menerapkan Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada pembelajaran Fiqih dengan lebih baik lagi, sehingga kreatifitas belajar siswa dapat terus meningkat.
2. Kepada para siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas belajarnya sehingga ketika terjun langsung di masyarakat, siswa mampu membaaur serta menerapkan apa yang diperoleh di sekolah.
3. Kepada Kepala Madrasah diharapkan untuk lebih mempertahankan prestasi yang telah dicapai serta meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di Madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Meaningful Instructional Design* (MID) pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun pelajaran 2017/2018”.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Jazakumullah khoirol Jaza'*. Amin Ya Robbal 'Alamin.